



## Analisis Supervision For Successful Schools

Darwin<sup>1</sup>, Agesta Eka Salindri<sup>2</sup>, Adhelmi<sup>3</sup>, Sahniarti<sup>4</sup>, Handayani<sup>5</sup>, Kasinyo Harto<sup>6</sup>,  
Mardiah Astuti<sup>7</sup>

[darwinekasaputra@gmail.com](mailto:darwinekasaputra@gmail.com)<sup>1</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

### ABSTRACT

This study aims to analyze the role of supervision in improving teacher performance, student academic achievement, and raising awareness of the importance of effective supervision in every aspect of school management. The research method used is a literature study, analyzing references from articles, journals, and other sources from the internet. The results indicate that effective supervision plays a crucial role in creating successful schools. Therefore, school management should invest time and resources in the training and development of supervisors, enabling them to provide the necessary support to teachers, principals, and education supervisors to achieve optimal educational goals. More broadly, the study shows that supervision is not merely an administrative task but an integral part of teacher professional development and the overall improvement of educational quality. Properly trained supervisors can directly impact teacher performance, which in turn contributes to student academic achievement. Thus, it is essential for all stakeholders—including government, school administrators, and communities—to understand that effective supervision is key to creating a conducive and high-quality learning environment. Educational success depends not only on curriculum or facilities but also on a well-functioning and sustainable supervision system.

**Keywords: Analysis, Schools, Supervision**

### PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan adalah elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan institusi pendidikan. Di tengah dinamika perkembangan dunia pendidikan yang semakin menuntut inovasi dan efisiensi, supervisi tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga sarana untuk mendukung pengembangan kompetensi guru, penguatan kurikulum, dan optimalisasi manajemen sekolah. Supervisi yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana peserta didik dapat berkembang secara akademik maupun non-akademik. Dengan demikian, penting untuk menganalisis praktik supervisi yang diterapkan di berbagai sekolah guna mengidentifikasi strategi yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik. Selain itu, keberhasilan supervisi sangat bergantung pada pendekatan yang digunakan oleh pengawas dan kepala sekolah dalam menjalankan perannya. (Kohar DA et al., 2024)

Supervisi yang berorientasi pada kolaborasi, pembimbingan, dan pemberdayaan guru terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan yang bersifat otoritatif. Hal ini relevan dengan kebutuhan sekolah untuk terus beradaptasi terhadap tantangan dan peluang yang ada, baik dari segi internal seperti kompetensi tenaga pendidik, maupun eksternal seperti dinamika kurikulum dan kebijakan pendidikan. Oleh karena itu, analisis mendalam tentang supervisi pendidikan dapat memberikan panduan yang berharga untuk menciptakan sekolah-sekolah yang sukses dan berdaya saing tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki sistem supervisi yang baik cenderung memiliki hasil akademik yang lebih tinggi. Menurut Zuldesiah menemukan bahwa kepemimpinan yang efektif, termasuk supervisi, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa. (Jumiati, 2023)

Supervisi pendidikan yang berkualitas mampu menjembatani kesenjangan antara kebijakan dan praktik di lapangan. Dalam konteks Indonesia, supervisi akademik seringkali dihadapkan pada berbagai kendala, seperti kurangnya alokasi anggaran dan kurangnya kompetensi pengawas pendidikan. Penelitian dari Mailani dan Nazir menunjukkan bahwa pengawasan yang terfokus pada pengembangan profesional guru secara berkelanjutan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Oleh karena itu, program supervisi perlu dirancang dengan pendekatan holistik, melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. (Beno et al., 2022)

Selain itu, penting untuk mengintegrasikan teknologi dalam supervisi pendidikan, terutama di era digital ini. Dengan adanya platform online untuk pelaporan dan evaluasi, pengawas dapat lebih mudah memantau dan memberikan umpan balik secara real-time. Misalnya, penggunaan Learning Management Systems (LMS) dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi supervisi. (Maharani et al., 2023) Sebuah studi oleh Werdiningsih mengungkapkan bahwa supervisi berbasis teknologi dapat memfasilitasi pelatihan dan pendampingan guru secara daring, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mereka. Hal ini dapat menjadi langkah strategis dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia, terutama di wilayah terpencil. Keberhasilan supervisi juga bergantung pada kemampuan pengawas dalam membangun hubungan kerja yang baik dengan para guru. Pendekatan yang kolaboratif dan suportif lebih efektif dibandingkan pendekatan yang otoriter.

Penelitian oleh Mukhtar menekankan pentingnya menciptakan budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif untuk mendukung keberlanjutan perubahan positif dalam institusi pendidikan. Dengan demikian, supervisi tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga sarana untuk membangun kapasitas dan pemberdayaan tenaga pendidik dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Di Indonesia, meskipun terdapat berbagai kebijakan yang mendukung supervisi pendidikan, masih banyak tantangan yang harus dihadapi, seperti kurangnya pelatihan bagi pengawas, serta keterbatasan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai praktik supervisi yang ada di sekolah-sekolah di Indonesia. (Firdausi, 2020)

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk menganalisis peran supervisi dalam peningkatan kinerja guru dan pencapaian akademik siswa dan kesadaran akan pentingnya supervisi yang efektif harus ditanamkan dalam setiap aspek manajemen sekolah. Dengan pendekatan yang tepat, supervisi dapat menjadi alat yang ampuh untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. (Kohar DA et al., 2024)

## METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ini menggunakan studi literatur atau *library research*. Mengelola dan menganalisis sumber referensi dari artikel, jurnal, maupun sumber dari internet lainnya, khususnya dalam lingkup sumber daya manusia. Semua referensi atau daftar

rujukan yang ada di artikel ini dikutip melalui Google scholar, research get, dan referensi lainnya.(Assyakurrohim et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi pendidikan merupakan aspek penting dalam manajemen sekolah yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesional guru. Menurut Razak, Mengemukakan bahwa supervisi adalah proses kolaboratif yang melibatkan pengawasan, bimbingan, dan dukungan kepada guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dalam konteks ini, supervisi bukan hanya sekedar pengawasan, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan dan kompetensi guru melalui umpan balik yang konstruktif. (Tanggulungan & Sihotang, 2023) Literatur menunjukkan bahwa supervisi yang efektif berkontribusi pada peningkatan kerja guru. Menurut penelitian oleh Oktaviani, guru yang mendapat supervisi yang baik cenderung lebih termotivasi dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara supervisor dan guru harus dibangun atas dasar saling percaya dan kolaborasi. Dengan demikian, supervisi yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pengajaran. Selain itu, konsep supervisi juga mencakup aspek evaluasi dan pengembangan kurikulum.

Menurut Gumilar, supervisi yang berfokus pada pengembangan kurikulum dapat membantu guru untuk lebih memahami kebutuhan siswa dan menyesuaikan metode pengajaran mereka. Ini penting, mengingat bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Dengan supervisi yang tepat Guru dapat lebih efektif dalam merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, analisis konsep supervisi dalam literatur menunjukkan bahwa supervisi yang efektif tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga pada pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini menjadi landasan penting untuk memahami bagaimana supervisi, dapat berkontribusi pada keberhasilan sekolah.(Isbianti & Andriani, 2021)

### ***Pengaruh Supervisi Terhadap Kinerja Guru***

Supervisi pendidikan, khususnya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian yang dilakukan oleh Pujiyanto menunjukkan bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan. Dalam studi tersebut, ditemukan bahwa guru yang menerima umpan balik yang konstruktif dari supervisor mereka cenderung menunjukkan peningkatan dalam metode pengajaran dan manajemen kelas. Umpan balik ini membantu guru untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan mereka kesempatan untuk belajar dari pengalaman. Lebih lanjut, sebuah study Werong menemukan bahwa guru yang terlibat dalam program supervisi yang terstruktur menunjukkan peningkatan dalam keterampilan Pedagogik mereka. Misalnya, guru yang mendapatkan pembinaan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat lebih efektif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum mereka. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi yang terencana dan ber fokus pada pengembangan keterampilan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dari guru. (Aziz & Zakir, 2022)

Statistik dari survei yang dilakukan oleh American federation of teacher (AFT) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa 78% guru merasa bahwa dukungan dari supervisi mereka berpengaruh positif terhadap kinerja mereka. Ini menunjukkan bahwa Hubungan yang baik antara guru dan supervisor dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional yang berkelanjutan. Dengan demikian temuan dari studi pustaka menunjukkan bahwa supervisi yang berkualitas tidak hanya meningkatkan kinerja guru, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan profesional yang berkelanjutan.(Suhayati, 2017)

### **Dampak Supervisi Terhadap Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar yang positif sangat penting untuk keberhasilan siswa. Penelitian oleh Cahaya Sabda menunjukkan bahwa supervisi yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dalam studi tersebut, ditemukan bahwa kepala sekolah yang aktif dalam supervisi dapat meningkatkan iklim ke sekolah dan menciptakan budaya kolaboratif di antara guru. Dampak positif dari supervisi terhadap lingkungan belajar juga terlihat dalam penelitian oleh Sakir, yang menunjukkan bahwa intervensi yang melibatkan umpan balik dan dukungan dari supervisor dapat meningkatkan motivasi siswa. Ketika guru merasa didukung dan mendapatkan bimbingan yang tepat, mereka cenderung lebih bersemangat dalam mengajar, yang gilirannya mempengaruhi motivasi siswa belajar. Supervisi pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan belajar di sekolah. Melalui proses supervisi yang terstruktur dan efektif, setelah sekolah dan pengawas dapat menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran yang berkualitas. (Pujiyanto et al., 2020) Berikut adalah beberapa dampak utama dari supervisi terhadap lingkungan belajar:

1. Peningkatan kualitas pengajaran yaitu supervisi akademik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru. Dengan memberikan umpan balik konstruktif, supervisi membantu guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang mendapat supervisi cenderung menggunakan metode pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif yang pada gilirannya menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa.
2. Pembentukan suasana kelas yang kondusif yaitu Dampak positif lain dari supervisi adalah terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran supervisi mendorong guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan merangsang partisipasi aktif siswa. Dengan adanya dukungan dari supervisor, guru dapat lebih baik dalam menangani perbedaan individu di dalam kelas, sehingga membuat siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar.
3. Peningkatan interaksi guru dan siswa supervisi juga berkontribusi pada peningkatan interaksi antara guru dan siswa. Dalam sesi supervisi, guru didorong untuk merefleksikan praktik pengajaran mereka dan mengevaluasi cara mereka berinteraksi dengan siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan hubungan interpersonal tetapi juga mendorong guru untuk memberikan perhatian lebih kepada kebutuhan belajar siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Pengembangan profesional guru melalui supervisi, guru mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi tentang praktik terbaik dan strategi pengajaran dengan rekan-rekan mereka serta supervisor. Ini tidak hanya membantu dalam peningkatan keterampilan mengajar tapi juga mendorong siswa dan guru untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan kurikulum serta kebijakan pendidikan terbaru. Proses ini menciptakan budaya pembelajaran berkelanjutan di antara para pendidik.
5. Peningkatan prestasi siswa tampak akhir dari supervisi adalah peningkatan prestasi siswa dengan kualitas pengajaran yang lebih baik, interaksi yang lebih positif, dan lingkungan belajar yang lebih kondusif, sehingga siswa menjadi lebih siap untuk mencapai hasil akademik yang lebih tinggi. (Nursidah et al., 2021)

Penting untuk menekankan bahwa supervisi yang efektif dapat berfungsi sebagai jembatan antara pengembangan profesional guru dan keberhasilan siswa. Supervisi yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja guru tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan berkontribusi pada prestasi siswa namun tantangan tetap ada dalam implementasi supervisi yang efektif banyak sekolah menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dalam hal

waktu maupun pelatihan untuk para supervisor. Oleh karena itu penting bagi pihak manajemen untuk menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam pelatihan dan pengembangan supervisor, agar mereka dapat Memberikan dukungan yang diperlukan oleh guru keberhasilan supervisi juga tergantung pada keterlibatan semua pihak termasuk guru, kepala sekolah, dan pengawas pendidikan, kalau kepala sekolah yang baik antara semua pihak akan menciptakan budaya sekolah yang mendukung pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pembelajaran. Akhirnya kesadaran akan pentingnya supervisi yang efektif harus ditanamkan dalam setiap aspek manajemen sekolah.(Kualitas et al., 2024) Dengan pendekatan yang tepat, supervisi dapat menjadi alat yang ampuh untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

### **Strategi Supervisi Untuk Keberhasilan Sekolah**

Strategi supervisi yang efektif sangat penting untuk memastikan keberhasilan sekolah. Supervisi dalam konteks pendidikan bukan hanya tentang pemantauan kinerja, tetapi juga memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru agar mereka dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa strategi supervisi yang dapat diterapkan untuk keberhasilan sekolah:

#### 1. Supervisi yang Berorientasi pada Pengembangan

Meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran yaitu fokus pada pengembangan profesional guru, bukan hanya penilaian. Supervisi dilakukan secara kontinu untuk memberikan umpan balik dan dukungan. Pelatihan dan workshop teratur berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan guru.(Maharani et al., 2023)

#### 2. Supervisi yang Kolaboratif

Membangun kemitraan antara kepala sekolah, supervisor, dan guru yaitu dengan menciptakan dialog terbuka antara kepala sekolah dan guru, menyediakan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan solusi terhadap tantangan yang dihadapi, membentuk kelompok belajar profesional (Professional Learning Communities/PLC) yang memungkinkan kolaborasi antar guru dan memanfaatkan peer-review di mana guru saling mengobservasi dan memberikan masukan konstruktif.

#### 3. Penggunaan Data untuk Keputusan yang Informasional

Menyusun keputusan berbasis bukti untuk perbaikan pembelajaran yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber (nilai ujian, penilaian kinerja guru, feedback siswa, menyusun rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan data tersebut dan menyusun sasaran yang dapat diukur dan memonitor pencapaiannya melalui indikator kinerja.(Ramadina, 2021)

#### 4. Supervisi Berbasis Kinerja

Mengukur dan memperbaiki kualitas pembelajaran dan manajemen kelas yaitu melakukan observasi kelas dengan pendekatan yang lebih terbuka dan berbasis pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, berbasis pada pencapaian standar dan tujuan pendidikan dan memberikan saran praktis yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

#### 5. Supervisi dengan Pendekatan Inkuiri (Inquiry-based Supervision)

Mendorong guru untuk terus mencari cara baru dalam meningkatkan kualitas pengajaran, mendorong guru untuk melakukan refleksi tentang praktik pengajaran mereka, membantu guru dalam merumuskan pertanyaan dan hipotesis tentang cara terbaik untuk mengatasi tantangan di kelas dan menyediakan ruang bagi eksperimen dan pembelajaran dari kesalahan.

#### 6. Supervisi yang Mengutamakan Kesejahteraan Guru

Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung kesejahteraan emosional serta profesional guru yaitu dengan mendengarkan keluhan dan tantangan yang dihadapi oleh

- guru di tempat kerja, menyediakan sumber daya atau dukungan yang dibutuhkan untuk kesejahteraan guru, seperti konseling atau program pengembangan diri dan menyusun strategi untuk mengurangi beban kerja berlebihan pada guru.
7. **Mentoring dan Pembimbingan**  
Memberikan dukungan yang lebih pribadi dan langsung kepada guru yaitu dengan memfasilitasi hubungan mentoring antara guru senior dan guru baru atau yang membutuhkan bantuan lebih, mengatur sesi pembimbingan secara rutin untuk mendiskusikan tantangan pengajaran dan pencapaian yang diraih dan membantu mentor memberikan contoh nyata praktik terbaik dalam pengajaran.
  8. **Supervisi dengan Penguatan Positif**  
Memberikan motivasi dan penghargaan untuk meningkatkan kinerja dan semangat guru, memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pencapaian guru, mengadakan program penghargaan atau pengakuan bagi guru yang berhasil menerapkan inovasi dalam pembelajaran dan menyediakan insentif atau kesempatan pengembangan karir bagi guru yang menunjukkan peningkatan yang signifikan.
  9. **Strategi supervisi yang efektif bukan hanya sekedar evaluasi kinerja, tetapi juga tentang mendukung guru dalam perkembangan profesional mereka, meningkatkan kualitas pengajaran, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan sekolah. Dengan pendekatan yang berbasis kolaborasi, data, dan pengembangan berkelanjutan, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan, inovasi, dan keberhasilan siswa.**(Syukur, 2021)

### ***Kendala Dalam Penerapan Supervisi***

Keberhasilan dalam supervisi tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi oleh seorang supervisor dalam melaksanakan tugasnya.(Rosyida et al., 2024) Berikut adalah beberapa tantangan utama dalam supervisi serta **solusi** untuk menghadapinya:

1. **Komunikasi yang Tidak Efektif**  
Supervisor sering menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi dengan bawahan, baik dalam hal memberikan instruksi, memberikan umpan balik, atau mendengarkan keluhan dan ide bawahan. Komunikasi yang buruk dapat menyebabkan kesalahpahaman, kebingungan, dan penurunan kinerja. Maka dari itu supervisor perlu mengembangkan kemampuan mendengarkan aktif dan memberikan umpan balik yang konstruktif dan jelas, buatlah ruang bagi bawahan untuk berbicara, memberikan masukan, dan bertanya.
2. **Kurangnya Motivasi dan Keterlibatan Bawahan**  
Salah satu tantangan utama dalam supervisi adalah menjaga motivasi dan keterlibatan karyawan. Jika bawahan merasa tidak dihargai atau tidak terlibat, kinerja mereka dapat menurun. Maka dari itu supervisor memberikan penghargaan dan pengakuan dan berikan apresiasi atas pencapaian dan usaha bawahan secara berkala.(Maritim, 2024)
3. **Kurangnya Keterampilan Manajerial atau Kepemimpinan**  
Supervisor mungkin memiliki pengetahuan teknis yang baik, tetapi kurang dalam keterampilan manajerial atau kepemimpinan, seperti pengambilan keputusan, pengelolaan konflik, atau perencanaan tim. Maka dari itu Supervisor perlu mengikuti pelatihan dan program pengembangan kepemimpinan untuk memperkuat keterampilan manajerial dan interpersonal.
4. **Perbedaan Budaya dan Nilai di Tempat Kerja**  
Dalam tim yang heterogen, terdapat perbedaan budaya, nilai, atau cara bekerja yang dapat memengaruhi hubungan interpersonal dan kinerja tim. Maka dari itu Ciptakan budaya kerja yang inklusif di mana setiap anggota tim merasa dihargai dan diterima.(Ramadina, 2021)
5. **Keterbatasan Sumber Daya**

Kadang-kadang supervisor dihadapkan pada masalah kekurangan sumber daya, baik itu sumber daya manusia, waktu, atau anggaran, yang menghambat pencapaian tujuan. Maka dari itu supervisor perlu cerdas dalam mengelola sumber daya yang ada, mengutamakan prioritas, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya.

#### 6. Kurangnya Waktu untuk Melakukan Supervisi yang Efektif

Supervisor sering kali sibuk dengan pekerjaan administratif atau tugas-tugas lain, sehingga tidak cukup waktu untuk melakukan supervisi yang mendalam dan efektif terhadap bawahan. Maka dari itu buat jadwal rutin untuk melakukan pertemuan dengan bawahan, baik dalam bentuk rapat satu-satu maupun kelompok.(Prilianti, 2020).

## KESIMPULAN

Supervisi yang efektif memainkan peran penting dalam menciptakan sekolah yang sukses. Penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan profesional guru dan peningkatan hasil belajar siswa. Sekolah yang memiliki sistem supervisi yang kuat menunjukkan hasil akademik yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah yang tidak. Selain itu, supervisi yang berfokus pada kolaborasi dan umpan balik konstruktif dapat menciptakan budaya belajar yang positif di antara staf pengajar. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa supervisi yang efektif harus menjadi prioritas dalam manajemen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Penting untuk menekankan bahwa supervisi yang efektif dapat berfungsi sebagai jembatan antara pengembangan profesional guru dan keberhasilan siswa. Supervisi yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja guru tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan berkontribusi pada prestasi siswa namun tantangan tetap ada dalam implementasi supervisi yang efektif banyak sekolah menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dalam hal waktu maupun pelatihan untuk para supervisor. Oleh karena itu penting bagi pihak manajemen untuk menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam pelatihan dan pengembangan supervisor, agar mereka dapat Memberikan dukungan yang diperlukan oleh guru keberhasilan supervisi juga tergantung pada keterlibatan semua pihak termasuk guru, kepala sekolah, dan pengawas pendidikan, kalau kepala sekolah yang baik antara semua pihak akan menciptakan budaya sekolah yang mendukung pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pembelajaran. Akhirnya kesadaran akan pentingnya supervisi yang efektif harus ditanamkan dalam setiap aspek manajemen sekolah. Dengan pendekatan yang tepat, supervisi dapat menjadi alat yang ampuh untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Firdausi, N. I. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指

- 標に関する共分散構造分析Title. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Isbianti, P., & Andriani, D. E. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 75–85. <https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.39020>
- Jumiati. (2023). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Korban Bullying. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8, 1082–1089.
- Kohar DA, Abdullah A, Destian I, Jahari J, & Erihadiana M. (2024). Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik Sekolah, Faktor Pendukung Dan Penghambatnya. *Jurnal Educatio*, 10(2), 695–705.
- Kualitas, M., Di, P., & Dasar, S. (2024). 3 1,2,3. 09(September), 221–234.
- Maharani, S. I., Chotimah, C., & Sulistyorini. (2023). Strategi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 51–61. <https://doi.org/10.47498/skills.v2i1.1514>
- Maritim, E. (2024). Strategi Mengatasi Tantangan Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(July), 204–209. <https://ojs.darulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/592><https://ojs.darulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/592/614>
- Nursidah, N., Yunus, M., & Elpisah, E. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 38–44. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p38-44>
- Prilianti, R. (2020). Model Supervisi Akademik Berbantuan Elektronik bagi Pengawas Madrasah di Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 1(1), 1–12. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/610/529>
- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>
- Ramadina, E. (2021). Aktualisasi Supervisi Artistik dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Attractive: Innovative Education Journal*, 3(1), 91. <https://doi.org/10.51278/aj.v3i1.217>
- Rosyida, F. A., Ramadhan, N. J. H., Arfan, O. R., & Muin, M. L. A. (2024). Tantangan dan Peluang Penerapan Teknologi dalam Supervisi Pendidikan di Era Digital. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 226–236. <https://doi.org/10.18860/jie.v10i2.25097>

- Suhayati, I. Y. (2017). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1), 86–95. <https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6435>
- Syukur, F. (2021). Model Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Islam pada SD Nasima Semarang. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 7(01), 1–14. <https://doi.org/10.18784/smart.v7i01.1084>
- Tanggulungan, L., & Sihotang, H. (2023). Coaching Model Tirta dalam Supervisi Akademik: Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31399–31407. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/13643>